

PANDANGAN SYEIKH MUHAMMAD ZAINUDDIN DALAM SIRAJUL HUDA : SIMPULAN AHLI TAQWA ATAS FITNAH DAJJAL

Apri Nanda Pratama

Vitto Pratama

Wedy Widodo

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Aprinanda1203@gmail.com

DOI: 10.32923/dl.v2i1.3488

Received: 24-05-2023

Revised: 21-06-2023

Approved: 31-07-2023

Abstract: This research examines the views of Sheikh Muhammad Zainuddin Assumbawi on the Dajjal in his book "Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa" which is translated into Malay with the title "Light of Guidance To Declare All Conclusions of All Devoted Experts on the Slander of the Dajjal the End of Time". This study uses a descriptive qualitative method to describe Sheikh Zainuddin's views and understanding of the Dajjal. This study discusses a brief profile of Sheikh Zainuddin Assumbawi, who is a scholar, writer, and expert on Sufism from Sumbawa. He has many influential students in the archipelago and has spread true religious understanding to people in the region. In this research, the definition of Dajjal according to the views of Sheikh Zainuddin Assumbawi is presented. Dajjal is described as a human figure who will appear at the end of time as a great slander for mankind. He describes the Antichrist as a figure who is very cunning, deceitful and has extraordinary magical powers. Dajjal will try to deceive people by claiming to be God or a false prophet. This study also discusses the actions of the Dajjal which are included in the signs of end-time slander. Dajjal is said to be able to heal the blind and revive the dead. He also mentioned that the Dajjal will provide false fertility and prosperity as an attempt to deceive people. In addition, this study describes the characteristics of the Dajjal according to the views of Sheikh Zainuddin Assumbawi. Dajjal is described as having writing between his eyes, a big body, curly hair, and one-eyed. In closing, this study concludes that Sheikh Zainuddin Assumbawi's view of the Dajjal refers to the book "Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa". Dajjal is seen as an end-time slander with magical powers and aims to deceive people. Muslims are encouraged to strengthen their faith, deepen their religious knowledge, and pray to be protected from the temptations and slander of the Dajjal. Keywords: Views of Sheikh Zainuddin Assumbawi, book, antichrist, a sign of the apocalypse, deepened religious knowledge

Keywords: Dajjal, views, Sheikh Zainuddin Assumbawi, Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa, slander, the end of time.

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pandangan Syeikh Muhammad Zainuddin Assumbawi tentang Dajjal dalam kitabnya Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa yang diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu dengan judul "Pelita Petunjuk Kepada Menyatakan Segala Simpulan Segala Ahli Takwa atas Fitnah Dajjal sang Akhir Zaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pandangan dan pemahaman Syeikh Zainuddin tentang Dajjal. Penelitian ini membahas profil singkat Syeikh Zainuddin Assumbawi, yang merupakan seorang ulama, penulis, dan ahli tasawuf yang berasal dari Sumbawa. Beliau memiliki banyak murid yang berpengaruh di Nusantara dan telah menyebarkan pemahaman agama yang benar kepada orang-orang di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, dikemukakan pengertian Dajjal menurut pandangan Syeikh Zainuddin Assumbawi. Dajjal dijelaskan sebagai sosok manusia yang akan muncul pada akhir zaman sebagai fitnah besar bagi umat manusia. Beliau menggambarkan Dajjal sebagai sosok yang sangat licik, penipu, dan memiliki kekuatan sihir yang luar biasa. Dajjal akan berusaha memperdaya manusia

dengan mengaku sebagai Tuhan atau Nabi palsu. Penelitian ini juga membahas perbuatan-perbuatan Dajjal yang termasuk dalam tanda-tanda fitnah akhir zaman. Dajjal dikisahkan memiliki kemampuan menyembuhkan orang buta dan menghidupkan orang yang sudah mati. Beliau juga menyebutkan bahwa Dajjal akan memberikan kesuburan dan kemakmuran palsu sebagai upaya untuk menipu manusia. Selain itu, penelitian ini menggambarkan ciri-ciri Dajjal menurut pandangan Syekh Zainuddin Assumbawi. Dajjal digambarkan memiliki tulisan di antara kedua matanya, berbadan besar, berambut keriting, dan bermata sebelah.

Dalam penutup, penelitian ini menyimpulkan bahwa pandangan Syekh Zainuddin Assumbawi tentang Dajjal mengacu pada kitab "Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa". Dajjal dipandang sebagai fitnah akhir zaman yang memiliki kekuatan sihir dan bertujuan untuk menipu manusia. Umat Muslim dianjurkan untuk memperkuat iman, memperdalam pengetahuan agama, dan berdoa agar terlindung dari godaan dan fitnah Dajjal.

Kata Kunci: Dajjal, pandangan, Syekh Zainuddin Assumbawi, Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa, fitnah, akhir zaman.

A. PENDAHULUAN

Masalah terkait kapan datangnya hari kiamat terjadi belum ada yang mengetahui, namun didalam alquran dan hadis rerentutan kejadian kiamat tersebut . Tidak ada satu pun makhluk apapun di alam semesta yang bisa lolos dari kiamat, manusia, jin, setan, hewan, tumbuhan, dan makhluk lainnya harus binasa. Keberadaan Dajjal salah satu ciri kiamat yang sudah sudah diterangkan dalam sebuah hadis.

Percaya kepada hari akhirat merupakan salah satu rukun Islam, Dalam agama samawi yang terakhir ini, ajaran tentang akhirat adalah salah satu elemen utama, karena melibatkan pembalasan dari surga dan neraka Menurut pandangan Islam.¹ Hari Kiamat akan terjadi pada saat yang telah ditentukan oleh Allah SWT dan tidak ada yang tahu kapan pastinya.

Bagaimana terjadinya Hari Kiamat dan apa yang terjadi setelahnya merupakan topik yang dibahas di dalam Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Menurut pandangan umum, terjadinya Hari Kiamat akan dimulai dengan terjadinya tanda-tanda kecil dan tanda – tanda besar .

Adapun tanda-tanda kecil atau *sugra* adalah banyaknya orang orang meninggal , bencana alam seperti longsor guncangan air laut yang

¹ Junaidi, Mahbub. "KONSEP SYAFAAT DALAM ISLAM Telaah Kritis atas Hadits Nabi Tentang Syafaat di Hari Kiamat." *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora* 8.2 (2021): 136-151.

menyebabkan tsunami ataupun bencana alam lainnya.² lalu akan diikuti oleh tanda-tanda besar, seperti munculnya Dajjal, kiamat besar, dan pembangkitan kembali manusia untuk dihisab. Menurut pandangan Islam, Dajjal merupakan salah satu tanda besar dari Hari Kiamat. Dajjal merupakan makhluk jahat yang akan muncul menjelang Hari Kiamat dan mencoba memperdaya manusia dengan kekuatan dan mukjizat palsu.

Kiamat dalam ajaran Islam terbagi menjadi dua bagian, yaitu: kiamat *kubra* (besar) dan kiamat *sugra* (kecil). Kiamat Kubra adalah kiamat besar, kiamat di mana semua alam dan kehidupan akan dihancurkan oleh Allah. *sugra* adalah : ujung kecil, ujung yang banyak dialami seperti kematian, bencana alam dan sebagainya. Rasulullah SAW dalam sabdanya mengingatkan umatnya bahwa akan ada tanda-tanda datangnya Kiamat Kubra, seperti datangnya *Ya'juj* dan *Ma'juj*, Dajjal, Nabi Isa, dan lain-lain. Tanda-tanda kiamat ini menarik perhatian masyarakat Islam, khususnya para ahli hadits).³

Muhammad bin Ja'far berkata; telah menceritakan kepada kami Syu'bah aku mendengar al-'Ala` bin Abdurrahman menceritakan dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Tidak akan terjadi hari kiamat sehingga muncul tiga puluh lelaki pendusta, mereka semuanya mengaku sebagai utusan Allah, harta akan melimpah ruah, fitnah akan merajalela dan akan menyebar al-harj, "Abu Hurairah berkata; maka ditanyakanlah kepada beliau; "Apa itu al-harj?" beliau bersabda: "Pembunuhan, pembunuhan, " beliau ucapkan hingga tiga kali.⁴

Menurut Syeikh Zainudin Assumbawi Dajjal sendiri telah disebutkan dalam berbagai kitab agama Islam, termasuk Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam Al-Quran, Dajjal disebutkan sebagai "Al-Masih Ad-Dajjal", yaitu sosok yang memiliki kekuatan besar dan akan

² ULUM, A. M. (2019). HADIS TENTANG IMAM MAHDI (Studi Telaah Sanad dan Matan Hadits) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

³ KURNIAWAN, F. (2009). HADIS MUNCULNYA DAJJAL SEBAGAI TANDA KIAMAT DALAM KITAB RISALAH AHLU AL-SUNNAH WA AL JAMA'AH (STUDI KRITIK SANAD MATAN) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

⁴ Ahmad Ibnu Hanbal, Musnad Ibnu Hanbal, (Beirut: Darul Fikri, 1411).juz, 3.p, 477

menyesatkan banyak orang. Dalam hadis-hadis Nabi, Dajjal juga dijelaskan sebagai sosok yang memiliki satu mata buta di dahi dan bertanduk kecil di atas kepalanya.

Dajjal yang dimana disebutkan disalah satu hadis ia sedang di belenggu di pulau salah satu laut di samudera hindia dan disebutkan memiliki huruf k-f-r memahami hadis tentang dajjal ini menurut Muhammad AL-Ghazali secara kontekstual disebutkan dajjal terdapat pada salah satu pemimpin kaum yahudi.⁵

Adapun Dajjal adalah sosok yang diartikan sebagai pendusta atau orang yang menyembunyikan kebenaran. Dengan mensurvei narasi Islam, dapat dikatakan bahwa Dajjal adalah seseorang yang menolak kebenaran dan menggantinya dengan ketidakbenaran. Dajjal datang untuk menguji keimanan manusia.⁶ Dajjal dijelaskan sebagai manusia berwajah lebar dengan mata buta satu atau tuli. Ia juga disebutkan memiliki kekuatan gaib untuk menipu manusia dengan kemampuan memperlihatkan keajaiban dan kekuatan ilmu hitamnya. Dajjal dipercayai akan mengklaim sebagai Nabi atau Tuhan dan memperdaya manusia untuk mengikuti kebohongannya.

Meskipun terdapat perbedaan dalam pandangan ulama mengenai Dajjal, namun umumnya mereka sepakat bahwa Dajjal akan mencoba memperdaya manusia dan mengaku sebagai Tuhan. Oleh karena itu, umat Muslim diimbau untuk memperkuat keimanan, memperdalam pengetahuan agama, dan berdoa kepada Allah SWT agar terlindung dari godaan dan fitnah Dajjal.

Pendapat Abu 'Ali al-Jubba'i menyatakan bahwa hadis yang mengandung informasi tentang kemunculan Dajjal sebenarnya direkayasa oleh orang Yahudi. Dia juga berpendapat bahwa fitnah atau mukjizat yang dilakukan oleh Dajjal tidak boleh terjadi secara nyata, agar

⁵ Mukhtar, Mukhlis. "PEMAHAMAN TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL PAKAR HADIS DAN PAKAR FIKIH SEPUTAR SUNNAH NABI (Studi Kritis atas Pemikiran Syaikh Muhammad Al-Ghazali)." *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1.2 (2015): 92-101.

⁶ Putra, D. I., and Agus Firdaus Chandra. "Mediatization Of Islamic Doctrine In A New Era Of Digital Indonesia: The Case Of Ḥadīth On Dajjāl." *Jurnal Theologia* 30.2 (2019): 177-196.

tidak disamakan dengan keajaiban yang dilakukan oleh nabi atau seperti perbuatan luar biasa yang dilakukan oleh seorang tukang sihir.⁷

Menurut Syeikh Muhammad Zainuddin as-Sumbawi dalam kitabnya Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa, judul terjemahan dalam bahasa Melayu oleh pengarangnya sendiri yaitu Pelita Petunjuk Kepada Menyatakan Segala Simpulan Segala Ahli Takwa diketahui bahwa masalah utama dalam teks tersebut adalah kehadiran Dajjal pada akhir zaman. Dajjal adalah tokoh yang dikenal dalam tradisi Islam sebagai salah satu tanda-tanda kiamat. Menurut teks tersebut, Dajjal akan keluar dari Asfahan, sebuah kota di Iran, dan akan membawa kekacauan dan kerusakan di dunia.⁸ Penulis menulis berdasarkan kitab siraju huda ila bayani aqaidat taqwa terjemahan dalam bahasa melayu oleh pengarangnya yaitu pelita petunjuk kepada menyatakan segala simpulan ahli taqwa

Adapun masalah – masalah yang akan dibahas dalam artikel ini maka penulis akan mengangkat

1. Bagaimana Profil Singkat Syeikh Zainuddi Assumbawi
2. Bagaimana ciri Perbuatan dajjal dalam pandangan Singkat Syeikh zainuddi Assumbawi
3. Bagaimana pandangan ulama atau tokoh agama lainnya tentang kehadiran Dajjal dalam kitab tersebut.

Dalam penulisan ini Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

B. Profil Singkat Syeikh Zainuddi Assumbawi

Syeikh Zainuddin tepal atau biasa dikenal dengan Syeikh Zainuddin as-Sumbawi berasal dari Sumbawa merupakan penulis terkenal yang dikenal karena karyanya yang penting, yaitu kitab Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa. Karya tersebut mengulas tentang konsep tauhid dalam mazhab

⁷ Pulungan, Nur Hamidah. "Takhrij Hadis Kemunculan Dajjal Dari Negeri Timur (Kritik Sanad Dan Matan)." *Al-Mu'tabar* 1.1 (2021): 65-85.

⁸ SAPUTRO, L. A. FITNAH DAJJAL & YA'JUJ DAN MA'JUJ Mengungkap Misteri Kemunculan Dajjal dan Ya'juj Ma'juj (Vol. 133). Araska Publisher.

Ahli Sunnah wal Jamaah, yang merupakan ajaran yang sangat dihormati dalam dunia Islam. Selain menjadi seorang penulis, Syeikh Zainuddin lahir di Sumbawa pada 1334 H/1915 M sampai 1921 Masehi ia juga dikenal sebagai seorang ulama dan memiliki kepedulian yang besar terhadap dunia tasawuf, suatu cabang dalam Islam yang berkaitan dengan aspek spiritualitas.⁹

menurut Jafar dimana diamabil keterangan dari Syaikh Ahmad bin Muhammad Zaini al-Fathani Syeikh Zainudin cukup terkenal di kalangan beberapa ulama selain itu juga ia memiliki beberapa murid yang cukup berpengaruh di kalangan umat yaitu sebagai berikut.¹⁰

- a. Syeikh Mukhtar bin 'Atarid Bogor.
- b. Syeikh Muhammad Azhari al-Falimbani.
- c. Kiyai Muhammad Khalil bin Abdul Lathif al-Maduri.
- d. Syeikh Ali bin Abdullah al-Banjari
- e. Syeikh Khalid bin Utsman al-Makhla az-Zubaidi
- f. Syeikh Abdul Hamid Kudus
- g. Syeikh Mahfuz bin Abdullah at-Tarmisi

Selama hidupnya, Syeikh Zainuddin memiliki banyak murid yang belajar darinya dan kemudian memiliki pengaruh yang signifikan di Nusantara, wilayah yang mencakup wilayah Indonesia, Malaysia, dan sekitarnya. Pengaruhnya sebagai seorang ulama dan penulis kitab yang dihormati membantu menyebarkan pemahaman agama yang benar dan mendalam kepada orang-orang di Nusantara. Kehadiran murid-muridnya

⁹ Hasanah, U. (2021). Narsum: Religious Harmony in Nusantara Nara Sumber pada 6th International Webinar Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Raden fatah Indonesia with Faculty of Human Sciences UPSI Malaysia. 6th International Webinar Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Raden fatah Indonesia with Faculty of Human Sciences UPSI Malaysia.

¹⁰ Jaffar, H. F. S. (2020). *Jaringan Ulama dan Islamisasi Indonesia Timur*. IRCiSoD.

memperluas jangkauan pengaruhnya dan mewariskan ajaran-ajaran yang berharga kepada generasi berikutnya.

C. Pengertian Dajjal

Dajjal berasal dari bahasa Arab *dajala* yang berarti al-kholath (mencampurkan, mengacaukan dan membingungkan). Kata Dajjal diambil dari kalimat '*Dajjala al-ba'iru iza thalaahu bil qathiran wa ghattha bihi*' (seseorang itu mendajjal unta bila melumurnya dengan aspal dan menutupinya). Kata Dajjal merupakan isim 'alam bagi al-Masih sebagai seorang pendusta bermata satu, sehingga kalau disebut Dajjal maka yang segera ditangkap pengertiannya adalah si pembohong tersebut. Diriwayatkan (HR. Imam Malik) Al-Masih ad-Dajjal" secara harfiah berarti "*Mesias Palsu*" yaitu "Penyelamat Palsu", alias "yang Antikristus " - berbeda dengan "Al-Masih bin Maryam" yang artinya "anak Al MasihMaryam", yaitu Nabi 'Isa as .¹¹

Dajjal dalam persepsi Dr. Yusuf Qordhowi ia menyebutkan bahwa dajjal ialah mahluk yang diciptakan oleh Allah swt yang bernama dajjal yang diberikan tugas oleh Allah swt untuk menguji kekuatan iman dan takwanya para umat muslim kepada allah swt pada masa penuh fitnah. Dengan munculnya Dajjal maka orang orang yang berpegang dengan sunnah rasul maka mereka akan bisa melawan fitnah dan bujukan Dajjal untuk mendustakan Allah swt, namun sebaliknya orang orang yang tidak berpegang kepada ajaran Islam dan sunnah rasul mereka akan terjebak kedalam rayuan Dajjal dan menjadi orang orang yang munafik dan kafir.¹²

Pandangan terkait Dajjal menurut Ayatullah Makarim Syirazi menyebutkan kata dajjal bukanlah hal yang ditunjukkan kepada seseorang ataupun personal melainkan sebuah gelar umum yang diberikan kepada seseorang yang licik dan curang, dajjal akan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan orang orang yang

¹¹ Thomson, A. (1998). *Sistem dajjal*. Semesta Hadi Rencana.

¹² Ratna Ajeng Tejomukti "Tafsir Qaradhawi Atas Dajjal dan Cara Terhindar Fitnahnya" (online) availablel:<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qeghn320/tafsir-qaradhawi-atas-dajjal-dan-cara-terhindar-fitnahnya>., diakses tanggal 3 juni 2023.

dijumpainya, beliau memberikan pendapat seperti ini berdasarkan dengan kata dajjal itu sendiri dan berdasarkan beberapa sumber – sumber hadist .¹³

Syeikh Muhammad Zainuddin as-Sumbawi dalam kitabnya Sirajul Huda ila Bayani ‘Aqaidit Taqwa, judul terjemahan dalam bahasa Melayu oleh pengarangnya sendiri yaitu Pelita Petunjuk Kepada Menyatakan Segala Simpulan Segala Ahli Takwa diketahui bahwa masalah utama dalam teks tersebut adalah kehadiran Dajjal pada akhir zaman. Dajjal adalah tokoh yang dikenal dalam tradisi Islam sebagai salah satu tanda-tanda kiamat. Menurut teks tersebut, Dajjal akan keluar dari Asfahan, sebuah kota di Iran, dan akan membawa kekacauan dan kerusakan di dunia. Dajjal juga dianggap sebagai orang yang sangat licik dan penipu, dan banyak orang akan mudah terperdaya oleh fitnah akan dia keluar memporak porandakan dunia.

D. Perbuatan – Perbuatan Dajjal

Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya Dajjal itu merupakan makhluk ciptaan dari Allah swt itu sendiri, yang memiliki pengetahuan dan kekuatannya yang di disebut sebut hampir bisa menyamakan kekuasaan allah itu sendiri, namun meskipun Dajjal itu memiliki kekuatan sihir yang luar biasa dajjal juga merupakan hanya makhluk yang diciptkan oleh Allah sama seperti manusia pada umumnya, yang memiliki rasa lapar haus, nafsu, dan Dajjal juga makhluk yang bisa mengalami kematian, namun yang membedakan dajjal dengan manusia biasa dirinya memiliki kekuatan sihir yang luar biasa sehingga bisa membuat dirinya dianggap sebagai tuhan dari orang – orang yang mengikuti dirinya.

Dari kekuatan dan tipu dayanya yang besar, dajjal mampu menundukkan orang – orang muslim yang tidak beriman kepada Allah. Dajjal berhasil menipu orang orang yang tidak beriman dengan mengaku dirinya sebagai tuhan dengan perbuatan - perbuatan yang dirinya

¹³ Makarim Syirazi. Hukumate Jahani Mahdi ajs 171-172.

tunjukkan kepada pengikutnya. perihal perbuatan Dajjal terdapat pada hadis bab Fitnati ad-Dajjal wa Khuruji Isya ibn Maryam wa Khuruju Ya'juja wal ma'juja, jilid 3, nomor 4071 Berikut ini contoh dari perbuatan perbuatan Dajjal :

1. Menyembukan orang yang mengalami kebutaan kekuatan Dajjal dikisahkan bisa untuk menyembukan berbagai penyakit terhadap orang lain, seperti yang telah dicerita pada banyak kisah yaitu dirinya biasa menyembuhkan kebutaan pada orang yang ditemuinya baik itu buta dari lahir maupun buta yang disebabkan kecelakaan.
2. Menghidupkan orang yang sudah mati sama halnya dengan nabi Isa a.s, Dajjal juga bisa menghidupkan orang yang sudah mati, hal ini pernah di perlihatkan oleh dajjal kepada seseorang pemuda yang diminta untuk mengajukan permintaan agar pemuda itu bisa mengakui dirinya sebagai tuhan, dan pada saat itu dajjal berhasil menghidupkan ayah dan kerabat dari pemuda tersebut. Yang sudah meninggal dunia, namun yang sebenarnya itu bukan lah manusia asli melainkan setan yang diperintahkan dajjal untuk meyerupai dari keluarga pemuda tersebut. Agar pemuda tersebut bisa mengakui bahwa dajjal itu adalah tuhan yang turun kebumi untuk menyelamatkan umatnya.
3. Memberikan kesuburan dan kemakmuran seperti yang kita ketahui salah satu dari tanda tanda seblum hari kiamat itu tiba ada dimana salah satu tanda yaitu bumi akan mengalami kekeringan dan kemarau yang panjang. Pada kesempatan ini dajjal akan muncul dan mengabil perhatian dan meperlihatkan sihirnya kepada pengikutnya agar semakin percaya dan yakin bahwa dirinya merupakan tuhan yang asli, dengan cara menumbuhkan tumbuhan yang ada disekitaran itu dan menurunkan hujan seingga bumi kembali hijau dengan adanya tumbuhan yang berhasil di ciptakan oleh Dajjal, namun pada akhirnya dajjal akan ditandingi oleh Nabi Isa a.s , seperti yang sudah disebut

dalam banyak hadis bahwa dajjal itu akan dibinasakan oleh Nabi Isa a.s dan kemenangan akan diraih oleh umat muslim.¹⁴

E. Pesepsi Syeikh Zainuddin tentang Dajjal dalam Kitab Sirajul Huda

Dalam buku "*Armageddon 2: Antara Petaka dan Rahmat*," mengutip Ibnu Hajar al-Atsqalani berpendapat bahwa Dajjal disebut demikian karena ia menutupi kebenaran dengan kebatilan, serta menutupi kebenaran dengan dusta. Arti dari kata Dajjal sendiri adalah yang menutupi. Beberapa pendapat lain menyebutkan bahwa Dajjal mendapat julukan tersebut karena ia menyembunyikan kekafirannya terhadap orang lain dengan menggunakan kebohongan, kepalsuan, dan penipuannya. Ada juga yang berpendapat bahwa Dajjal disebut demikian karena ia menyebarkan pengikutnya di seluruh penjuru dunia dan "menutupi" bumi dengan banyaknya pengikutnya.

Abu Fatiah juga menjelaskan adapun tanda tanda kemunculan Dajjal sebagai fitnah akhir zaman yaitu terjadinya kerusakan ada di mana-mana, kezaliman ini bisa berarti adanya ketidakadilan dan penindasan politik atau penyalahgunaan kekuasaan yang merugikan banyak orang, kesyirikan yang terjadi di berbagai tempat, dan kemungkaran yang sulit dibendung.¹⁵ Syeikh Zainuddin juga mendeskripsikan mengenai penampilan Dajjal beserta tanda-tandanya, termasuk bagaimana kebanyakan anak zina serta ahli sihir akan mengikuti dia. Selain itu, juga dijelaskan mengenai tanda-tanda akhir zaman, seperti matahari yang berubah warna dan bumi yang bergerak. Ada juga pernyataan tentang datangnya Mahdi dan bagaimana Dajjal akan muncul pada masa orang sudah jauh dari agama.¹⁶

F. Ciri – Ciri Dajjal

Dajjal merupakan sosok manusia dimana yang digambarkan akan muncul pada hari akhir atau hari kiamat adapun ciri ciri dajjal menurut nabawiyah dalam tesisnya sebagai berikut.¹⁷

1. Dajjal di perumpamakan memiliki tulisan dimana antara kedua matanya yang bertulis *kaf, fa',ra'*.

¹⁴ Lilik Agus Saputro, *Fitnah Dajjal Dan Ya'juj Ma'juj Mengungkap Misteri Kemunculan Dajjal Dan Ya'juj Ma'juj*, h. 54

¹⁵ Armita, P., & Arni, J. (2017). Dinamika Pemahaman Ulama tentang Hadis Dajjal (dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual). *Jurnal Ushuluddin*, 25(2), 208-220.

¹⁶ *Ibid.*, H 57

¹⁷ HAJAR, BAIQ SITI. "DAJJĀL DALAM AL-QUR'AN DAN HADĪTS."

2. Hadis riwayat Al-Bukhari dari Ibnu Umar menyebutkan bahwa Dajjal ternyata memiliki perawakan yang memiliki ciri fisik berbadan besar, merah dan berambut keriting. Hadis Riwayat Abu Daud dari Ubadah juga menggambarkan sosok Dajjal seorang laki-laki bermata sebelah dengan mata satunya terhapus .

3. Dari kitab Syekh Zainuddin memberi pandangan Dajjal adalah sosok yang sangat jahat. Ia diyakini memiliki kekuatan supranatural dan akan menimbulkan kekacauan di dunia. Dajjal juga memiliki ciri khas, seperti memiliki satu mata besar yang menggantikan kedua matanya, dan diyakini muncul dari Asfahan di Iran. Umat Islam dianjurkan untuk mempersiapkan diri menghadapi kedatangan Dajjal dengan meningkatkan iman, ketaqwaan, dan pengetahuan agama. Kisah-kisah terkait Dajjal dan pertemuannya dengan beberapa tokoh juga disampaikan dalam teks ini. Selain itu, disebutkan bahwa Dajjal memiliki daya tarik dan tipu daya, sehingga banyak orang yang mengikutinya.¹⁸ Pendapat ulama lainnya mengatakan perbedaan pendapat di kalangan para ulama terletak pada pemaknaan antara tekstual dan kontekstual makna redaksi hadis mengenai sosok Dajjal. Sebagian ulama meyakini secara tekstual bahwa Dajjal merupakan sosok yang akan muncul secara fisik pada akhir zaman. Artinya, Dajjal dianggap sebagai entitas nyata dengan ciri-ciri fisik tertentu, seperti yang telah disebutkan dalam hadis da nada juga yang mengatakan dajjal secara kontekstualisasikan makna hadits sebagai simbol keburukan dan penyebaran kemudaratn dengan skala kecepatan tinggi.¹⁹

G. Penutup

1. Syekh Zainuddin Assumbawi adalah seorang ulama, penulis, dan ahli tasawuf yang berasal dari Sumbawa, Indonesia. Ia lahir pada tahun 1334 H/1915 M dan wafat pada tahun 1921 M. Beliau memiliki banyak murid yang berpengaruh di wilayah Nusantara (Indonesia, Malaysia, dan sekitarnya) dan telah menyebarkan pemahaman agama yang benar kepada orang-orang di wilayah tersebut.

2. Dajjal dalam pandangan Syekh Zainuddin Assumbawi adalah sosok yang akan muncul pada akhir zaman sebagai fitnah besar bagi umat manusia. Dajjal digambarkan sangat licik, penipu, dan memiliki kekuatan

¹⁸ *Ibid.*, Syekh Muhammad Zainuddin., h56-57

¹⁹ Hilmiyah, Siti Munawaroh. *Kualitas sanad hadis tentang dajjal dalam Kitab Dzurrat AL-Nasihin*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

sihir yang luar biasa. Beberapa ciri-ciri perbuatan Dajjal yang disebutkan dalam pandangan Syeikh Zainuddin Assumbawi meliputi memiliki tulisan "*kaf, fa', ra*" di antara kedua matanya, berbadan besar, berambut keriting, bermata sebelah, kemampuan menyembuhkan orang buta dan menghidupkan yang sudah mati, serta memberikan kesuburan dan kemakmuran palsu untuk menipu manusia.

3. Dalam kitab "Sirajul Huda ila Bayani 'Aqaidit Taqwa" karya Syeikh Zainuddin Assumbawi, Dajjal dipandang sebagai sosok *end-time slander* yang memiliki kekuatan sihir dan bertujuan untuk menipu manusia. Pandangan ulama dan tokoh agama lainnya mungkin berbeda-beda, namun umumnya mereka sepakat bahwa Dajjal akan mencoba memperdaya manusia dan mengaku sebagai Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibnu Hanbal, Musnad Ibnu Hanbal, (Beirut: Darul Fikri, 1411).juz, 3.p, 477.
- Armita, P., & Arni, J. (2017). Dinamika Pemahaman Ulama tentang Hadis Dajjal (dari Interpretasi Tekstual Ke Interpretasi Kontekstual). *Jurnal Ushuluddin*, 25(2), 208-220.
- HAJAR, BAIQ SITI. "DAJJĀL DALAM AL-QUR'AN DAN HADĪTS."
- Hasanah, U. (2021). Narsum: Religious Harmony in Nusantara Nara Sumber pada 6th International Webinar Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Raden fatah Indonesia with Faculty of Human Sciences UPSI Malaysia. 6th International Webinar Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Raden fatah Indonesia with Faculty of Human Sciences UPSI Malaysia.
- Hilmiyah, Siti Munawaroh. Kualitas sanad hadis tentang dajjal dalam Kitab Dzurrat AL-Nasihin. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Jaffar, H. F. S. (2020). Jaringan Ulama dan Islamisasi Indonesia Timur.
- Junaidi, Mahbub. "KONSEP SYAFAAT DALAM ISLAM Telaah Kritis atas Hadits Nabi Tentang Syafaat di Hari Kiamat." *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora* 8.2 (2021): 136-151.
- KURNIAWAN, F. (2009). HADIS MUNCULNYA DAJJAL SEBAGAI TANDA KIAMAT DALAM KITAB RISALAH AHLU AL-SUNNAH WA AL JAMA'AH (STUDI KRITIK SANAD MATAN) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Lilik Agus Saputro, Fitnah Dajjal Dan Ya'juj Ma'juj Mengungkap Misteri Kemunculan Dajjal Dan Ya'juj Ma'juj, h. 54.
- Makarim Syirazi. *Hukumate Jahani Mahdi* ajs hlm. 171-172.
- Mukhtar, Mukhlis. "PEMAHAMAN TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL PAKAR HADIS DAN PAKAR FIKIH SEPUTAR SUNNAH NABI (Studi Kritis atas Pemikiran Syaikh Muhammad Al-Ghazali)." *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1.2 (2015): 92-101.
- Pulungan, Nur Hamidah. "Takhrij Hadis Kemunculan Dajjal Dari Negeri Tim (Kritik Sanad Dan Matan)." *Al-Mu'tabar* 1.1 (2021): 65-85.
- Putra, Bramana Nanditya , et al. "Efektifitas Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan Percaya." *Jurnal Muhafadzah: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Islam* (2021): 38 - 42.

Putra, D. I., and Agus Firdaus Chandra. "Mediatization Of Islamic Doctrine In A New Era Of Digital Indonesia: The Case Of ḥadīth On Dajjāl." *Jurnal Theologia* 30.2 (2019): 177-196.

Ratna Ajeng Tejomukti "Tafsir Qaradhawi Atas Dajjal dan Cara Terhindar Fitnahnya" (online) available at: <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qeghn320/tafsir-qaradhawi-atas-dajjal-dan-cara-terhindar-fitnahnya>, diakses tanggal 3 juni 2023

SAPUTRO, L. A. FITNAH DAJJAL & YA'JUJ DAN MA'JUJ Mengungkap Misteri Kemunculan Dajjal dan Ya'juj Ma'juj (Vol. 133). Araska Publisher.

Syekh Muhammad Zainuddin Kitab Sirajul Huda

Thomson, A. (1998). Sistem dajjal. Semesta Hadi Rencana.

ULUM, A. M. (2019). HADIS TENTANG IMAM MAHDI (Studi Telaah Sanad dan Matan Hadits) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).